

Penggunaan Media Calistung Berbasis Android pada Kegiatan Belajar Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas B2 di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Siulak Mukai Kerinci

Vidinda Silvaretha¹, Dadan Suryana²

Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Padang.

Universitas Negeri Padang.

Email: silvarethavidinda@gmail.com suryana@fip.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berdasarkan fakta dilapangan bahwasannya perlu adanya upaya meningkatkan literasi sejak dini, melalui kegiatan membaca permulaan menjadi hal penting untuk kita perhatikan, Taman Kanak-kanak Pertiwi Siulak Mukai Kerinci telah berupaya untuk optimalisasi dengan menggunakan berbagai pendekatan. Dari penelitian ini ialah menganalisis dan mendeskripsikan Penggunaan Media Calistung Berbasis Android pada Kegiatan Belajar Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas B2 di Taman Kanak-kanak Pertiwi Siulak Mukai Kerinci. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dan Interpretasi data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat dikemukakan kesimpulan bahwa membaca permulaan di Taman Kanak-kanak Pertiwi Siulak Mukai Kerinci berlangsung dengan menggunakan Media Calistung berbasis Android yang mana dengan penggunaan media tersebut strategi membaca permulaan di Taman Kanak-kanak menjadi upaya untuk meningkatkan semangat belajar membaca permulaan dan terlatih untuk melakukan latihan membaca permulaan.

Kata Kunci : *membaca permulaan, media, strategi*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka pembentukan nilai, sikap dan juga perilaku. Pendidikan juga salah satu sarana untuk mengembangkan potensi diri dan keterampilan siswa melalui proses pembelajaran sebagai bekal bagi dirinya dalam menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa. Berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri jujur dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini merupakan tujuan nasional undang-undang republik Indonesia No.20 tahun 2003.

Selain dari tujuan pendidikan, pada undang-undang ini juga menjelaskan tentang pembelajaran di Taman Kanak-kanak dibagi kedalam dua bidang pengembangan pembentukan perilaku melalui pembiasaan dan bidang pengembangan kemampuan dasar. Selanjutnya dijelaskan bahwa bidang pengembangan pembentukan perilaku melalui pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus didalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Sedangkan bidang pengembangan kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya yang meliputi kemampuan kognitif, bahasa, fisik atau motorik dan seni.

Menilik Kurikulum Merdeka di satuan Pendidikan Anak Usia Dini untuk mulai mengenalkan kegiatan pra-membaca, pra-matematika dan pra-menulis kepada peserta didik. Sebagaimana diketahui dalam kurikulum Merdeka pada saat ini sasatuan Pendidikan Anak Usia Dini memberi arah dan kebijakan untuk menyiapkan kebijakan untuk menyiapkan literasi dan numerasi dini. Artinya salah satu hal mendasar yang harus dikembangkan dalam pendidikan anak sejak usia dini adalah membaca permulaan yang akan dijadikan anak sebagai modal utama dalam proses pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar.

Jika pada saat anak masih di Taman Kanak-kanak sudah bisa membaca, maka pada saat anak disekolah dasar akan lebih lancar dalam membaca dan tidak lagi terbata-bata. Membaca adalah suatu proses yang merupakan rangkaian dari tindakan yang menghasilkan produk atau hasil. Proses membaca adalah rangkaian kegiatan yang dimulai dari menatap bacaan hingga mengelolah informasi dalam otak. Proses tersebut adalah proses membaca dalam hati. Proses membaca dalam hati melibatkan indra mata dan otak. Selain membaca dalam hati pembaca bisa saja membaca dengan nyaring. Proses membaca bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak adalah membaca permulaan yang mana merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda- tanda yang berkaitan dengan huuf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada beberapa Taman Kanak-kanak di Siulak Mukai, Kerinci. Bahwasannya ada beberapa TK (Taman Kanak-Kanak) diantaranya TK Dharma Wanita, TK Pertiwi, TK Nurul Yaqin, TK Widya Iqbal dan TK Nurul

Falah. Pada umumnya banyak anak yang belum begitu lancar membaca dan masih malu-malu. Anak juga cenderung pasif dan kurang optimal dalam mengungkapkan ide atau gagasannya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru cenderung menggunakan metode bercakap-cakap saja tanpa menggunakan media, sehingga anak kurang tertarik dan cepat bosan. Menurut hasil penelusuran yang mana perkembangan keterampilan membaca permulaan anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi Siulak Mukai Kerinci Kelas B2 cenderung lebih pesat, dibandingkan beberapa kelas di Taman Kanak-kanak yang lain. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 September 2022,

Hal ini perlu dipertanyakan bagaimana cara belajar siswa di Taman Kanak-Kanak di Taman Kanak-kanak Pertiwi dalam kegiatan membaca permulaan. Tampaknya salah satu upaya yang dilakukan ialah dengan melibatkan orang tua serta berbasis aplikasi android pada pembelajaran membaca. Sebagaimana yang dikatakan oleh salah seorang guru *“Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran agar menarik perhatian anak, salah satunya dengan menggunakan media yang lain dari yang lain seperti penggunaan media Interaktif berbasis Android”*.

Berapa penelitian terdahulu Rahmadani & Suryana (2019) menyampaikan bahwa media sangat penting untuk mempercepat ataupun memiliki pengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf, begitu juga dengan pendapat Afrianti Yulia & Wirman, (2020) penggunaan media dapat menstimulasi kemampuan membaca anak. Yeni & Dilfa (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis digital sangat membantu pembelajaran dari rumah.

Selain dari pada itu menurut keterangannya adanya Peranan partisipasi aktif dari orang tua dalam mendampingi anaknya menggunakan aplikasi belajar membaca tersebut. Dengan begitu anak menjadi tertarik karena didalam buku tersebut juga terdapat gambar-gambar sehingga anak juga lebih mudah paham. Sesuai dengan demikian inilah yang mendorong ketertarikan peneliti untuk meneleah dan menganalisis lebih lanjut mengenai pentingnya partisipasi orang tua dalam pendidikan *“Penggunaan Media CALISTUNG Berbasis Aplikasi Android pada Kegiatan Belajar Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas B2 di Taman Kanak-kanak Pertiwi Siulak Mukai”* sebagai pertanyaan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada artikel ini berisi tentang jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis diskriptif di Taman Kanak-kanak Pertiwi Siulak Mukai Kerinci Jenis penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan gambaran, penegasan konsep atau gejala dan menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subyek pada saat sekarang Rustarmadi (2002:27) Kemudian Data yang dikumpulkan terbagi menjadi dua jenis yakni Data Sekunder dan Data Primer. Kemudian Menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi dokumen. Data dikumpulkan dan dianalisis dengan tahapan model analisis dari milles and huberman. Sedangkan Untuk menjaga derajat keterpercayaan data digunakan triangulasi data, sumber dan teori. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagaimana yang dikemukakan oleh Huberman dalam (Silalahi 2012) yang mana meliputi tiga tahapan yakni pengumpulan data, reduksi data, analisis data dan penyajian data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Temuan Penelitian

a. Kegiatan Harian di TK Pertiwi Siulak Mukai

Peneliti berangkat dari rumah pada pukul 07:40 dan sampai di sekolah pada pukul 07:50 WIB. Sampai di sekolah peneliti masuk ke kantor yang dimana ada lima orang guru yang duduk sambil menunggu anak-anak yang belum datang. Menurut informasi dari Kepala Sekolah di Taman Kanak-Kanak di Taman Kanak-kanak Pertiwi Siulak Mukai, merupakan kegiatan harian anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi yang kelas B2 masih menggunakan K13 sedangkan untuk kelas A diberlakukan Kurikulum Merdeka, sementara itu yang menjadi topik kajian peneliti ialah untuk melihat kegiatan membaca permulaan bagi peserta didik di Kelas B2.

Pada pukul 08:00 WIB guru dan anak berkumpul di lapangan untuk melaksanakan upacara bendera yang dilakukan setiap hari senin, anak di bantu oleh guru untuk barisan. Petugas upacara dilakukan secara bergantian untuk masing-masing kelas, pada hari ini adalah kelompok B2.

Setiap hari sebelum kegiatan Pelajaran dimulai pukul 08.00 atau Guru memasuki ruangan kelas. Dengan aba-aba salah satu siswa dikumpulkan di lapangan kemudian siswa diarahkan untuk masuk ke kelas serta Siswa berdoa akan memulai pelajaran secara bersama-sama dan dipimpin guru atau ketua kelas.

Pada pukul 08:30 anak sudah berada di dalam kelas, guru mengecek kehadiran dan perasaan siswa dengan bernyanyi, anak-anak sangat bersemangat dalam bernyanyi dan perckapan guru. Guru juga mengajak anak menyanyikan lagu sesuai dengan tema yaitu buah-buahan lalu guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan aturan main.

Guru memulai membuka kegiatan pelajaran dengan sapaan salam dan semangat siswa menjawab salam guru dengan. Guru mengabsen siswa serambi memberikan semangat dan motivasi. Semua siswa hadir di kelas. Pembelajaran akan dimulai setelah anak-anak sudah dan siap belajar, maka seperti biasanya guru menyiapkan siswa dengan kegiatan ice breaking juga, mengajak tepuk semangat.

Pada pukul 09:00 memasuki kegiatan inti pembelajaran, guru menggunakan pendekatan yang berorientasi kepada siswa sebagai upaya meningkatkan semangat dan kualitas belajar membaca dengan menggunakan beragam media antara lain menunjukkan gambar buah-buahan, guru mengajak untuk menyebutkan nama buah-buahan pada gambar, guru mengajak anak untuk membaca dan menulis kata jeruk, guru mengajak anak untuk membuat kolase gambar jeruk dari guntingan kertas origami yang berwarna orange dan hijau, guru juga mengajak anak untuk menghitung gambar jeruk.

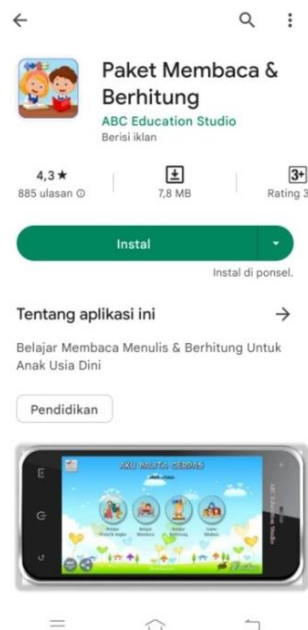
Selain daripada itu juga tetap menggunakan model pembelajaran yang seperti buku cerita, kemudian anak-anak diajak untuk aktif menulis dan menggunakan gambar sebagai Salah satu media pembelajaran untuk kemampuan membaca permulaan adalah media pembelajaran papan nam-nam. Media papan nam-nam adalah media papan yang dapat diputar dan didalamnya terdapat kartu berisi kata dan gambar. Sebelum istirahat guru memimpin untuk berdoa sebelum istirahat.

Tepat pada pukul 10:00 WIB waktunya untuk istirahat. Sebagian anak ada yang meninggalkan kelas untuk bermain di luar, dan sebagian anak ada yang tetap tinggal di dalam kelas untuk makan. Pada pukul 10:30 WIB semua anak masuk ke dalam kelas dan bersiap siap untuk pulang. Sebelum pulang guru bertanya jawab dengan anak tentang pelajaran yang telah diberikan, guru juga merefleksikan pembelajaran dan memberikan nasehat-nasehat pada anak.

Setelah itu pada pukul 10.30 Guru melakukan apersepsi kepada siswa. Siswa dipandu menggunakan media belajar membaca menggunakan aplikasi Calistung yang diperoleh melalui di playstore berbasis android. Menurut keterangan Guru

Kelasnya, Aneka Trisma (wawancara pada tanggal 19 November 2022) mengatakan kepada peneliti bahwasannya “*aplikasi ini digunakan semenjak kegiatan dimasa pandemi, awalnya dianggap tidak mudah, namun beberapa waktu diputuskan untuk memenuhi tantangan zaman dan adaptasi masa pandemi waktu itu..*”

Sebagaimana yang peneliti tinjau lebih lanjut bahwasannya aplikasi yang digunakan ialah media calistung seperti gambar berikut.



Gambar 1. Media Pembelajaran

Media digunakan ialah media CALISTUNG, namun menurut keterangan buk Hj. Harlina Wati, saat ini Taman Kanak-kanak Pertiwi Siulak Mukai Kerinci hanya menggunakan media ini untuk membantu membaca permulaan, yang mana membaca berhitungnya masih dominan menggunakan alat peraga, dan yang mana media itu pun dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan orang tua / wali murid.

Kemudian pada pukul 10:45 WIB guru mengajak peserta didik untuk berefleksi terhadap kegiatan pembelajaran, dan Pada 10:55 guru memimpin do'a sebelum pulang. Dan pukul 11:00 WIB anak sudah boleh pulang anak yang belum di jemput tetap di dalam sekolah menunggu hingga orang tuanya menjemputnya.

b. Belajar Membaca Permulaan kelas B2 di Taman Kanak-kanak Pertiwi Siulak Mukai Kerinci

Menurut Suyadi & Maulidya (2015:17) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah Pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau

menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Seorang guru Taman Kanak-kanak bertanggung jawab atas kemampuan dasar anak dalam dunia pendidikan. Bahkan bukan hanya mengajarkan tentang pendidikan tetapi juga mengenalkan anak tentang perilaku dan kehidupan sehari-hari anak. Karena periode Taman Kanak-kanak adalah periode awal atau persiapan sebelum masuk ke sekolah dasar.

Salah satu kemampuan dasar yang menjadi tanggung jawab guru di taman kanak-kanak adalah membuat kepandaian seorang anak dalam berbahasa, menulis, membaca, menghitung, dan berbicara. Sementara ini, penulis memfokuskan pada kegiatan membaca. Membaca pada anak dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu: 1) Pada tahap membaca pemula (*beginning reader*), anak merasa senang melihat tulisan dan senang jika orang lain membacakan untuk mereka; (2) Pembaca tumbuh (*Emergent Reader*), anak belajar bahwa menulis adalah cara untuk mengungkapkan cerita atau informasi ; (3) Pembaca Awal (*Early reader*), anak-anak mengetahui beberapa kata-kata yang sulit dan membaca karya lain; (4) Pembaca ahli (*Fluent Reader*), anak-anak dapat menilai bacaannya sendiri dan menemukan makna yang sebenarnya.

Taman Kanak-kanak Pertiwi Siulak Mukai Kerinci untuk meningkatkan kualitas membaca anak-anak dan tanpaknya ini adalah suatu upaya dan pendekatan yang digunakan oleh guru kelas B2 sebagai sarana memfasilitasi pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik sebagaimana yang diungkapkan Putri (2022) Strategi pembelajaran yang berorientasi aktivitas siswa adalah suatu proses pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan keaktifan peserta didik dalam suatu pemahaman konsep dan teori melalui aktivitas pengalaman di berbagai lingkungan belajarnya. Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda- tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media digital lebih baik dan masuk dalam kriteria sangat baik dari pada aktivitas siswa pada kelas dengan pembelajaran tanpa media digital.

Guru juga tetap menggunakan model pembelajaran yang seperti buku cerita, kemudian anak-anak diajak untuk aktif menulis dan menggunakan gambar sebagai Salah satu media pembelajaran untuk kemampuan membaca permulaan adalah media pembelajaran papan nam-nam. Media papan nam-nam adalah media papan yang dapat diputar dan didalamnya terdapat kartu berisi kata dan gambar. Untuk menggunakan media lebih lanjut, Taman kanak-kanak Membaca, Menulis, Menghitung pada tahun ini guru mencoba menggunakan media berbasis Android, menurut ibu Neka pada wawancara 18 November 2022, kami menggunakan media agar menyesuaikan kemampuan peserta didik dan berbantuan kebutuhan peserta didik yaitu menggunakan aplikasi, Selain dari pada itu kemudian guru mengajak orang tua dalam berpartisipasi aktif yang mana terdata semua peserta didik mempunyai perangkat gawai yang mendukung jadi dapat bersinergi dalam upaya penggunaan aplikasi tersebut.

Herman et all (2017) Indikator kemampuan membaca permulaan yang dimaksud berupa kemampuan anak dalam mengenal simbol huruf vokal dan konsonan, membedakan kata yang memiliki huruf awal yang sama, membedakan kata yang memiliki suku kata awal yang sama, dan menyusun suku kata menjadi sebuah kata. Sebagaimana hasil wawancara pada tanggal 22 November 2022 salah satu guru mengungkapkan bahwasannya untuk mendidik anak-anak di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Siulak Mukai, untuk mendorong keberhasilan aktivitas membaca permulaan di TK, dibantu dengan Menggunakan media Calistung. Membaca permulaan disajikan melalui Aplikasi Membaca permulaan tanpa buku, artinya seseorang saat membaca tidak menggunakan buku, akan tetapi menggunakan media lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian dan Pembahasan, dapat dikemukakan kesimpulannya sebagai berikut: 1) Membaca merupakan Belajar membaca di Taman kanak-kanak merupakan stimulus awal yang diberikan kepada anak usia dini agar anak-anak mengenal huruf, dan mengeja dasar sebagaimana aktivitas yang semestinya dilakukan di Taman Kanak-Kanak Taman kanak-kanak Membaca; 2) dengan adanya penggunaan media Calistung berbasis android dapat menjadi upaya untuk meningkatkan semangat belajar membaca permulaan dan menumbuhkan motivasi anak, serta anak juga dapat umpan balik dan terlatih untuk melakukan

latihan membaca permulaan. Sinergitas antara guru dan keluarga (orang tua) merupakan pada kegiatan melatih membaca permulaan berbantuan media aplikasi berbasis android di Taman Kanaka-kanak memberikan stimulus yang dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar membaca permulaan, serta anak juga dapat umpan balik dan terlatih untuk melakukan latihan (tidak bosan) dalam mencoba, walaupun sebagian emosi anak yang stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti Yulia, Asdi, and Wirman. 2020. "Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4(2).
- Dilfa, A.H dkk. 2018. "Buku Lagu Digital Anak Indonesia Ceria Untuk Taman Kanak-Kanak: Studi Pengembangan Media Audivisual." *e-jurnal sendratasik, unp* 6,No.2.
- Herman, Saleh Sirajuddin, and Nur Maharani Islami. 2017. "Penerapan Media Aplikasi Education Games Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak." In *Seminar Nasional Lembaga Penelitian UNM*,.
- Putri, Mega Melisa. 2022. "Penerapan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Pada Masa Pandemi Di Pondok Pesantren MTI Paninggahan." *At Tarbiyah* 3(1).
- Rahmadani, Fita, Dadan Suryana, and Sri Hartati. 2019. "Pengaruh Media Sand Paper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di TK Islam Budi Mulia Padang." *Pesona PAUD*. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/104545>.
- Rustarmadi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Rineka Cipta.
- Suyadi, and Ulfah Maulidya. 2015. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yeni, Indra, and Alrizka Hairi Dilfa. 2022. "Using Digital Songbooks for Singing Activities in Early Childhood During the Covid-19 Pandemic." In *6th International Conference of Early Childhood Education (ICECE-6 2021)*, Padang: Atlantis Press.